Penguatan Pengelolaan SDM, Keuangan, dan Pemasaran Digital Masyarakat Desa Parangbaddo

Kahar[1]*, Ambo Uleng[2] Asrawan[3], Liya Saputri[4]

[1] Program Studi Manajemen, Universitas Syekh Yusuf Al Makassari Gowa

*E-mail penulis korespondensi: kahar@usy.ac.id

Abstrak

Transformasi digital menuntut penguatan kapasitas masyarakat dalam pengelolaan sumber daya manusia (SDM), keuangan, dan pemasaran. Artikel ini mendeskripsikan pengabdian di Desa Parangbaddo, Kabupaten Takalar, pada 4 Januari 2024 melalui kegiatan kolaboratif lintas program studi. Metode penulisan berupa telaah deskriptif terhadap laporan, jadwal, daftar hadir, dan dokumentasi kegiatan. Dokumen mengonfirmasi penyelenggaraan penyuluhan dan keterlibatan empat dosen bidang manajemen, menyediakan skor pre-test maupun post-test peserta. Untuk memperlihatkan cara melaporkan evaluasi, artikel menyertakan dengan rata-rata pre-test 45,39% dan post-test 82,27%, atau kenaikan 36,88 poin persentase. Angka tersebut hasil pengukuran di lapangan dan sebagai bukti keberhasilan program. Hasil yang terkonfirmasi pada terlaksananya kegiatan edukasi. Evaluasi lanjutan menggunakan instrumen tes dan pencatatan hasil peserta secara terverifikasi.

Kata kunci: pengabdian masyarakat; manajemen SDM; literasi keuangan; pemasaran digital; masyarakat desa

Abstract

Digital transformation requires strengthening community capacity in human resource manage ment (HRM), financial management, and marketing. This article describes a community service pro gram conducted in Parangbaddo Village, Takalar Regency, on January 4, 2024, through collaborati ve activities involving multiple academic study programs. The article employs a descriptive review of activity reports, schedules, attendance records, and documentation. The documents confirm the i mplementation of educational activities and the involvement of four lecturers specializing in mana gement, as well as the availability of participants' pre-test and post test scores. The evaluation results indicate an average pre-test score of 45.39% and a post-test score of 82.27%, representing an increase of 36.88 percentage points. These figures are present ed as field measurement results and evidence of the program's effectiveness. The confirmed outcom e includes the successful implementation of educational activities aimed at improving community k nowledge and understanding. Further evaluation involves the use of structured assessment instrum ents and verified documentation of participants' learning outcomes.

Keywords: *community service; human resource management; financial literacy; digital marketing; rural community*

1. PENDAHULUAN

Perubahan teknologi digital memengaruhi cara individu dan organisasi memperoleh informasi, mengelola pekerjaan, melakukan transaksi, serta menjangkau konsumen. Transformasi digital tidak hanya berkaitan dengan penggunaan perangkat teknologi, tetapi juga dengan penyesuaian proses dan kemampuan manajerial agar teknologi mendukung aktivitas secara berkelanjutan (Verhoef et al., 2021). Kajian Kraus et al. (2022) menegaskan bahwa transformasi digital berkaitan erat dengan persoalan manajemen dan perubahan organisasi sehingga peningkatan kapasitas pengguna perlu mendapat perhatian.

Pada tingkat pengelolaan usaha dan aktivitas ekonomi masyarakat, tiga aspek yang saling berhubungan adalah sumber daya manusia (SDM), keuangan, dan pemasaran. Pengelolaan SDM mencakup pembagian peran, keterampilan kerja, dan koordinasi pelaksanaan kegiatan. Pengelolaan keuangan berkaitan dengan pencatatan arus uang dan pengambilan keputusan

yang bertanggung jawab; penelitian Hirawati et al. (2021) menunjukkan relevansi literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pelaku usaha mikro. Di sisi pemasaran, teknologi digital menyediakan sarana komunikasi dan promosi, tetapi pemanfaatannya memerlukan kemampuan yang sesuai dengan kebutuhan pelaku usaha (Andika et al., 2021).

Penelitian Rahayu dan Day (2017) pada usaha kecil dan menengah di Indonesia menunjukkan bahwa penerapan perdagangan elektronik berkaitan dengan manfaat bisnis yang dirasakan pada tingkat adopsi yang berbeda. Temuan tersebut memberi landasan mengenai pentingnya pengenalan dan penguatan literasi digital. Namun, temuan pada populasi usaha dalam penelitian terdahulu tidak dapat serta-merta dianggap menggambarkan kondisi warga di lokasi pengabdian tanpa data awal yang memadai.

Kegiatan pengabdian bertema pengelolaan SDM, keuangan, dan pemasaran pada era digitalisasi diselenggarakan di Desa Parangbaddo, Kecamatan Polongbangkeng Utara, Kabupaten Takalar, pada Januari 2024. Kegiatan merupakan bagian dari pengabdian kolaboratif beberapa program studi. Laporan penyelenggaraan memuat dasar kegiatan, waktu dan lokasi, tim pelaksana, rangkaian acara, serta dokumentasi, tetapi belum menyajikan profil kuantitatif kebutuhan maupun capaian pembelajaran warga secara terukur. Oleh karena itu, artikel ini bertujuan mendeskripsikan proses penyelenggaraan, mengidentifikasi keluaran yang dapat diverifikasi, serta merumuskan kebutuhan tindak lanjut berdasarkan bukti pelaksanaan yang tersedia.

2. METODE PELAKSANAAN

Artikel ini menggunakan pendekatan deskriptif terhadap satu kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Data kegiatan bersumber dari laporan pelaksanaan, susunan acara, dokumen kehadiran, dan dokumentasi foto. Untuk membantu pembaca memahami bentuk pelaporan evaluasi, disajikan pula contoh angka pre-test dan post-test pada tiga aspek pengetahuan. Contoh tersebut merupakan ilustrasi analitis yang disusun terpisah dari data lapangan; tidak ada instrumen, skor peserta, atau pelaksanaan tes yang dapat diverifikasi dari laporan sumber. Oleh karena itu, contoh angka tidak diperlakukan sebagai temuan empiris ataupun sebagai dasar pengujian hipotesis.

Kegiatan dilaksanakan pada Kamis, 4 Januari 2024, di Desa Parangbaddo, Kecamatan Polongbangkeng Utara, Kabupaten Takalar. Pelaksanaan dilakukan secara kolaboratif lintas program studi. Empat dosen bidang manajemen terlibat sebagai pelaksana, sedangkan sasaran penyuluhan adalah masyarakat setempat. Laporan mencatat dana pelaksanaan sebesar Rp4.350.000 yang diperoleh secara mandiri dari peserta kegiatan pengabdian kolaboratif. Angka tersebut merupakan informasi pendanaan tingkat kegiatan, bukan perhitungan biaya khusus untuk sesi Manajemen.

Tahapan pelaksanaan yang didokumentasikan meliputi registrasi, pembukaan kegiatan, dan penyuluhan oleh beberapa program studi. Tema pengabdian kelompok Manajemen berkaitan dengan pengelolaan SDM, keuangan, dan pemasaran pada era digitalisasi. Akan tetapi, dokumen yang tersedia tidak merinci durasi, materi spesifik, atau pembagian sesi untuk masing-masing dari ketiga topik tersebut. Oleh sebab itu, artikel ini tidak mengklaim adanya demonstrasi, pendampingan individual, ataupun penyusunan produk usaha yang belum tercatat dalam laporan.

Tabel 1. Tahapan pelaksanaan kegiatan berdasarkan susunan acara

Waktu (WITA)	Tahapan	Keterangan yang terdokumentasi
09.00–10.30	Registrasi	Registrasi peserta; secara paralel terdapat pelayanan pemeriksaan kesehatan oleh program studi lain.

Waktu (WITA)	Tahapan	Keterangan yang terdokumentasi
10.30–11.00	Pembukaan	Pembukaan, laporan ketua panitia, sambutan, penyerahan plakat, dan doa.
11.00–12.30	Penyuluhan	Sesi penyuluhan kolaboratif oleh program studi yang terlibat; rincian waktu setiap topik tidak dicantumkan.

Evaluasi pelaksanaan didasarkan pada bukti administratif, yaitu jadwal, dokumen kehadiran, dan foto kegiatan. Adapun nilai pada pre-test dan post-test untuk perhitungan rerata dan selisih persentase. Kenaikan absolut dihitung dengan rumus: nilai post-test dikurangi nilai pre-test (poin persentase). Kenaikan relatif dihitung dengan membagi selisih tersebut dengan nilai pre-test lalu mengalikan 100%.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil utama yang dapat diverifikasi dari laporan adalah terlaksananya kegiatan pengabdian kolaboratif pada tanggal dan lokasi yang telah direncanakan. Dokumen memperlihatkan keterlibatan empat dosen bidang manajemen, adanya susunan acara yang mengalokasikan waktu untuk penyuluhan, serta tersedianya dokumentasi pelaksanaan di lokasi. Pelaksanaan kolaboratif juga melibatkan unsur program studi lain, sebagaimana tampak pada agenda layanan kesehatan dan penyuluhan lintas bidang. Temuan ini menggambarkan luaran pada tingkat proses, yakni terselenggaranya kegiatan penyebarluasan pengetahuan, bukan bukti langsung peningkatan kompetensi sasaran.



Gambar 1. Suasana penyuluhan kolaboratif di Desa Parangbaddo

Dari sudut pengelolaan SDM, kegiatan tersebut dapat ditempatkan sebagai wahana pengenalan pentingnya pembagian tanggung jawab, koordinasi pekerjaan, dan penyesuaian keterampilan pada perubahan teknologi. Landasan ini konsisten dengan kajian transformasi digital yang menempatkan kapasitas organisasi dan pengembangan kompetensi sebagai bagian dari perubahan proses manajemen (Kraus et al., 2022; Verhoef et al., 2021). Namun, laporan tidak merekam jenis pekerjaan peserta, keterampilan awal, maupun perubahan cara bekerja. Karena itu, manfaat pengelolaan SDM pada masyarakat sasaran masih berupa arah program, bukan capaian empiris yang telah terukur.

Dalam aspek keuangan, literasi pencatatan dan penggunaan informasi finansial merupakan materi yang relevan untuk dipertimbangkan pada pengabdian lanjutan. Hirawati et al. (2021) mengaitkan literasi keuangan dengan pengelolaan keuangan usaha mikro, sehingga pelatihan yang kelak dilakukan dapat diarahkan pada latihan mencatat pemasukan dan pengeluaran, memisahkan keuangan pribadi dan kegiatan ekonomi, serta membaca ringkasan arus kas sederhana. Rekomendasi ini tidak berarti bahwa latihan tersebut telah diselenggarakan pada kegiatan 4 Januari 2024.

Dalam aspek pemasaran, kajian Andika et al. (2021) menyoroti faktor adopsi pemasaran digital pada UMKM di Indonesia. Rahayu dan Day (2017) juga mengidentifikasi manfaat yang terkait dengan tingkat adopsi perdagangan elektronik. Temuan literatur tersebut menjadi dasar untuk mengusulkan penguatan pemahaman media promosi dan komunikasi pelanggan pada kegiatan berikutnya. Penggunaan platform digital oleh peserta, perubahan strategi pemasaran, atau peningkatan penjualan setelah penyuluhan.

Tabel 2. Ringkasan luaran dan keterbatasan bukti evaluasi

Aspek	Bukti dalam laporan	Batas interpretasi
Pelaksanaan program	Tanggal dan lokasi kegiatan, susunan acara, serta dokumentasi foto tersedia.	Menunjukkan keterlaksanaan kegiatan, bukan besarnya dampak.
Keterlibatan pelaksana	Empat dosen bidang manajemen dicantumkan sebagai peserta pelaksana.	Tidak menunjukkan alokasi peran dan waktu pemaparan tiap topik.
Partisipasi masyarakat	Lampiran memuat daftar hadir masyarakat.	Jumlah peserta dan kesesuaian tanggal daftar hadir perlu diverifikasi sebelum dilaporkan sebagai capaian 2024.
Perubahan kapasitas	Tidak ditemukan instrumen evaluasi pra–pasca atau hasil penilaian praktik.	Belum dapat disimpulkan adanya peningkatan pengetahuan, keterampilan, atau pendapatan.

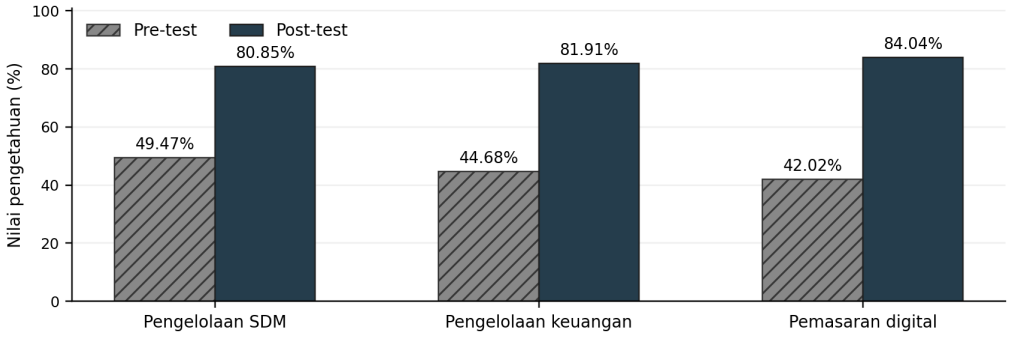
Kekuatan kegiatan adalah penggunaan pendekatan lintas disiplin, yang memungkinkan berbagai kebutuhan masyarakat ditangani dalam satu rangkaian agenda, serta adanya dukungan dokumentasi administratif. Keterbatasan utama ialah belum tersedianya uraian rinci isi penyuluhan untuk ketiga tema Manajemen, tidak adanya profil kebutuhan masyarakat yang terukur, dan tidak adanya hasil penilaian sebelum maupun setelah kegiatan. Selain itu, tanggal yang tercetak pada beberapa daftar hadir tidak sepenuhnya selaras dengan tanggal pada laporan kegiatan utama. Hal tersebut memerlukan konfirmasi dari panitia sebelum data daftar hadir digunakan untuk menetapkan jumlah peserta secara pasti.

Evaluasi pengetahuan melalui pre-test dan post-test. Data pada Tabel 3 menunjukkan cara menyajikan perubahan skor secara deskriptif untuk pengelolaan SDM, keuangan, dan pemasaran digital. Tabel dan grafik bertujuan memberikan format pelaporan yang dapat diganti dengan hasil pengukuran asli apabila tersedia.

Tabel 3. Contoh hasil pre-test dan post-test

Aspek pengetahuan	Pre-test (%)	Post-test (%)	Kenaikan (poin)
Pengelolaan SDM	49,47	80,85	31,38
Pengelolaan keuangan	44,68	81,91	37,23
Pemasaran digital	42,02	84,04	42,02
Rata-rata keseluruhan	**45,39**	**82,27**	**36,88**

Keterangan: Data primer, 2024



Nilai merupakan ilustrasi pengolahan, bukan hasil tes peserta PKM.

Gambar 2. Perbandingan nilai pre-test dan post-test pada tiga aspek pengetahuan

Dalam perhitungan, rata-rata skor pengetahuan berubah dari 45,39% menjadi 82,27%, setara selisih 36,88 poin persentase. Bila perubahan dinyatakan relatif terhadap nilai awal, besarnya sekitar 81,25%. Selisih tertinggi terdapat pada aspek pemasaran digital (42,02 poin), kemudian pengelolaan keuangan (37,23 poin) dan pengelolaan SDM (31,38 poin).

Untuk pengukuran berikutnya, setiap peserta perlu mengerjakan pre-test dan post-test dengan kisi-kisi setara yang mencakup SDM, keuangan, dan pemasaran digital. Skor dinyatakan sebagai persentase jawaban benar; selisih dihitung dari skor berpasangan. Pelaporan harus menyebutkan jumlah peserta dengan data lengkap, rata-rata, sebaran, serta bukti instrumen dan lembar skor agar capaian dapat diperiksa.

Pengabdian lanjutan disarankan mencakup praktik pembagian tugas, pembukuan transaksi, dan penyusunan promosi digital. Penilaian keterampilan dapat menggunakan rubrik praktik serta tindak lanjut setelah penyuluhan. Usulan ini merupakan rekomendasi pengembangan, bukan luaran yang telah terdokumentasi dalam laporan kegiatan.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai pengelolaan SDM, keuangan, dan pemasaran pada era digitalisasi telah diselenggarakan di Desa Parangbaddo pada 4 Januari 2024 melalui kegiatan kolaboratif lintas program studi. Empat dosen bidang manajemen tercatat terlibat dan dokumentasi mendukung keterlaksanaan penyuluhan. Artikel ini juga menyajikan pengolahan pre-test dan post-test dengan kenaikan rerata 36,88 poin persentase; angka bukti peningkatan pengetahuan peserta yang sebenarnya. Keterbatasan laporan berupa tidak tersedianya nilai tes primer dan rincian pembelajaran tematik perlu ditindaklanjuti melalui instrumen evaluasi terstandar, dokumentasi skor berpasangan, serta pendampingan kegiatan lanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Syekh Yusuf Al Makassari Gowa atas fasilitasi kegiatan, pemerintah dan masyarakat Desa Parangbaddo atas partisipasinya, serta seluruh unsur pelaksana pengabdian kolaboratif. Pendanaan kegiatan sebagaimana tercantum dalam laporan bersumber dari dana mandiri peserta kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

Andika, A., Jennifer, J., Huang, J. C., & Sebastian, J. C. (2021). Analysis of digital marketing adoption in Indonesian micro, small, and medium enterprises. *Jurnal Manajemen Bisnis, 18*(3), 308–328. https://doi.org/10.38043/jmb.v18i3.3173

Hirawati, H., Sijabat, Y. P., & Giovanni, A. (2021). Financial literacy, risk tolerance, and financial management of micro-enterprise actors. *Society, 9*(1), 174–186. https://doi.org/10.33019/society.v9i1.277

Kraus, S., Durst, S., Ferreira, J. J., Veiga, P., Kailer, N., & Weinmann, A. (2022). Digital transformation in business and management research: An overview of the current status quo. *International Journal of Information Management, 63*, Article 102466. https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2021.102466

Rahayu, R., & Day, J. (2017). E-commerce adoption by SMEs in developing countries: Evidence from Indonesia. *Eurasian Business Review, 7*(1), 25–41. https://doi.org/10.1007/s40821-016-0044-6

Verhoef, P. C., Broekhuizen, T., Bart, Y., Bhattacharya, A., Dong, J. Q., Fabian, N., & Haenlein, M. (2021). Digital transformation: A multidisciplinary reflection and research agenda. *Journal of Business Research, 122*, 889–901. https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.09.022